

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID 19 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI

Andri¹, Sunita Dasman²

Universitas Pelita Bangsa
Andrihamoka@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah covid-19 pada perusahaan manufaktur sub otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Debt to equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *total asset turn over*. jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel dari 14 perusahaan yang terdaftar di BEI. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini Analisis Deskriptif dengan metode uji beda menggunakan paired sample t-test dan Wilcoxon sign rank test untuk menentukan hipotesis yang sebelumnya dilakukan uji normalitas. Hasil analisis data menunjukkan likuiditas solvabilitas, profitabilitas dan aktifitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI adanya perbedaan sebelum dan sesudah covid-19.

Kata kunci : kinerja keuangan, otomotif dan komponen, covid-19

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the financial performance before and after Covid-19 in sub-automotive and component manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The financial ratios used are the Current Ratio, Debt to equity Ratio, Return on Assets, and total asset turnover. the type of data used is quantitative data obtained from the Indonesia Stock Exchange. Sampling was carried out using purposive sampling method in order to obtain 12 companies as a sample of 14 companies listed on the IDX. The data analysis method used in this study was descriptive analysis using the different test method using the paired sample t-test and the Wilcoxon sign rank test to determine the hypothesis that was previously tested for normality. The results of data analysis show that liquidity, solvency, profitability and activity in automotive and component companies listed on the IDX had differences before and after Covid-19.

Keyword: *financial performance, automotive and components, covid-19*

PENDAHULUAN

Virus Corona atau Sering Disebut Dengan Covid-19 pertama terdeteksi di Wuhan Cina pada bulan November 2019, Virus corona ini awalnya ditemukan pada hewan seperti kelelawar, ular, hewan ternak, unta dan kucing. Manusia biasanya terpapar langsung virus ini disebabkan oleh kontak langsung serta mengkonsumsinya. Virus corona pun menyebar begitu cepat bahkan dalam kurun waktu beberapa bulan hampir semua Negara terpapar virus corona tersebut, Banyak Negara yang langsung mengambil langkah untuk melakukan *lockdown* guna mencegah virus ini menyebar lebih luas lagi, Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret

2020, dua orang warga Depok terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling tinggi terpapar SARS-CoV-2 di Indonesia. Salah satu strategi Pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19 adalah dengan menetapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang berlangsung di sejumlah wilayah di Indonesia kemudian di susul dengan di terapkan nya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau sering di sebut dengan (ppkm).

Virus corona mengakibatkan banyak usaha dan perusahaan mengalami penurunan permintaan terutama pada perusahaan di sektor otomotif dan komponen sehingga banyak sebagian perusahaan memutuskan untuk memphk (pemutusan hubungan kerja) para pekerjanya yang menyebabkan meningkatnya angka pengangguran di masa pandemi ini. tingkat PHK pada industri otomotif kota palopo meningkat menjadi 20% hingga 30%. Sedangkan faktor-faktor penyebab PHK yaitu menurunnya permintaan yang drastis seiring melemahnya daya beli masyarakat, adanya karyawan yang tidak mencapai target penjualan, serta karyawan yang memasuki usia pensiun dan karyawan kontrak yang masa kontraknya telah habis [1].

Beberapa penelitian terkait kinerja keuangan saat covid sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Seperti yang dilakukan oleh (Nurastuti, 2022) yang meneliti mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham saat covid. Begitu pula penelitian oleh [3] mengenai bagaimana modal kerja mempengaruhi profitabilitas saat covid. Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya karena membandingkan antara kinerja sebelum dan sesudah covid-19. Kajian mengenai perbandingan seperti ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti misalnya mengenai perbandingan kinerja antara sebelum dan sesudah merger [4].

Penelitian yang sudah dilakukan mengenai perbandingan tersebut diatanya adalah perihal tidak adanya perbedaan secara signifikan nilai dari total *asset turnover ratio*, rasio lancar, margin laba dan rasio hutang terhadap modal, yang berarti kinerja dalam perusahaan teknologi tidak terjadi perubahan yang besar setelah dan sebelum pandemi Covid-19 ini [5]. Kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan saat pandemi Covid-19 meskipun penurunan yang dihasilkan tidak begitu signifikan [6]. Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya dimana dalam penelitian ini memfokuskan pada obyek perusahaan otomotif.

METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis komparatif serta deskriptif kuantitatif, Analisis komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan persamaan dan perbedaan 2 ataupun lebih fakta fakta serta sifat-sifat objek yang diteliti bersumber pada kerangka berfikir.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder atau data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari perhitungan atau pengukuran. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

HASIL

UJI WILCOXON SIGN RANK TEST DAN T-TEST

Uji hipotesis dalam hal ini menggunakan uji beda dengan menggunakan pengujian Wilcoxon signed rank atau Paired samples t-test. Adapun hasil dari pengujian Wilcoxon signed rank atau paired samples t-test kinerja keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktifitas) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Likuiditas

	lik_20q1 lik_19q1	lik_21q1 lik_19q1	lik_20q2 lik_19q2	lik_21q2 lik_19q2	lik_20q1 lik_21q1	Lik_21q2 lik_20q2
Z	-.784 ^b	-.628 ^b	-1.020 ^b	-.706 ^c	-.314 ^c	-.628 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.433	.530	.308	.480	.754	.530

Sumber : Output Spss 23

Tabel 2. Likuiditas

	lik20_q3 lik19_q3	lik21_q3 - lik19_q3	lik21_q3 - lik20_q3
Z	-1.098 ^b	-.706 ^c	-1.511 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.272	.480	.131

Sumber : Output Spss 23

Tabel 3. Likuiditas

	lik_19q4 lik_18q4	lik_20q4 lik_18q4	lik_21q4 lik_18q4	lik_20q4 lik_19q4	lik_21q4 lik_19q4	lik_21q4 lik_20q4
Z	-2.275 ^b	-2.510 ^b	-.628 ^b	-.471 ^b	-1.020 ^c	-1.648 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.023	.012	.530	.638	.308	.099

Sumber : Output Spss 23

Berdasarkan uji Wilcoxon pada tabel 1 dan tabel 2 pada perbandingan Q1, Q2 dan Q3 hipotesis ditolak yang artinya tidak ada perbedaan pada Q1, Q2 dan Q3 karena nilai signifikan > 0,05

Berdasarkan uji Wilcoxon pada tabel 3 pada Q4 hipotesis ditolak yang artinya tidak ada perbedaan pada Q3 karena nilai signifikan > 0,05 kecuali pada perbandingan 2019 dan 2018, 2020 dan 2018 hipotesis diterima karena nilai signifikan < 0.05

Tabel 4. Solvabilitas

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sol_19q1 sol_20q1	-.1835	.4232	.12219	-.4524	.08544	-1.502	11	.161
Pair 2 sol_19q1 sol_21q1	-.0060	.4290	.12386	-.2786	.26661	-.048	11	.962
Pair 3 sol_20q1 sol_21q1	.1775	.4471	.12908	-.1066	.46161	1.375	11	.196

Sumber : Output Spss 23

Tabel 5. Solvabilitas

	sol_20q2 sol_19q2	sol_21q2 sol_19q2	sol_21q2 sol_20q2	sol_20q3 sol_19q3	sol_21q3 sol_19q3	sol_21q3 sol_20q3
Z	-.471 ^b	-.235 ^c	-.471 ^c	-.784 ^b	-.392 ^b	-.392 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.638	.814	.638	.433	.695	.695

Sumber : Output Spss 23

Tabel 6. Solvabilitas

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sol_18q4 sol_19q4	-.0750	.27972	.08075	-.2527	.102728	-.929	11	.373
Pair 2 sol_18q4 sol_20q4	-.0190	.43885	.12668	-.2978	.259836	-.150	11	.883
Pair 3 sol_18q4 sol_21q4	-.0745	.45061	.13008	-.3608	.211809	-.573	11	.578

Pair 4	sol_19q4 sol_20q4	.05600	.35757	.10322	-.1711	.283191	.543	11	.598
Pair 5	sol_19q4 sol_21q4	.00050	.35959	.10380	-.2279	.228976	.005	11	.996
Pair 6	sol_20q4 sol_21q4	-.0555	.07871	.02272	-.1055	-.00548	-2.442	11	.033

Sumber : Output Spss 23

Berdasarkan uji T-test pada tabel 4 pada Q1 hipotesis ditolak yang artinya tidak ada perbedaan pada Q1, karena nilai signifikan $> 0,05$

Berdasarkan uji Wilcoxon pada tabel 5 pada Q2 dan Q3 hipotesis ditolak yang artinya tidak ada perbedaan pada Q2 dan Q3 karena nilai signifikan $> 0,05$

Berdasarkan uji T-test pada tabel 6 pada Q4 hipotesis ditolak yang artinya tidak ada perbedaan pada Q4 karena nilai signifikan $> 0,05$ kecuali pada perbandingan tahun 2020 dan 2021 hipotesis di terima yang artinya adanya perbedaan karena nilai signifikan nya < 0.05

Tabel 7. Profitabilitas

	prof_20q1 prof_19q1	prof_21q1 prof_19q1	prof_21q1 prof_20q1	prof_20q2 prof_19q2	prof_21q2 prof_19q2	prof_21q2 prof_20q2
Z	-1.216 ^b	-.825 ^b	-1.684 ^c	-2.802 ^b	-.445 ^b	-2.703 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.224	.410	.092	.005	.657	.007

Sumber : Output Spss 23

Tabel 8. Profitabilitas

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 prof_19q3 prof_20q3	.01595	.02412	.00696	.00062	.03127	2.291	11	.043
Pair 2 prof_19q3 prof_21q3	-.0120	.03413	.00985	-.0337	.00965	-1.221	11	.248
Pair 3 prof_20q3 prof_21q3	-.0279	.02738	.00790	-.0453	-.0105	-3.539	11	.005

Sumber : Output Spss 23

Tabel 9. Profitabilitas

	Prof_19q4 prof_18q4	Prof_20q4 prof_18q4	Prof_21q4 prof_18q4	Prof_20q4 prof_19q4	Prof_21q4 prof_19q4	Prof_21q4 prof_20q4
Z	-2.041 ^b	-2.746 ^b	-.039 ^c	-1.569 ^b	-1.217 ^c	-2.601 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.041	.006	.969	.117	.224	.009

Sumber : Output Spss 23

Berdasarkan uji wilcoxon pada tabel 7 pada Q1 hipotesis ditolak yang artinya tidak ada perbedaan pada Q1 karena nilai signifikan $> 0,05$ sedangkan pada Q2 perbandingan tahun 2019 dan 2020, 2020 dan 2021 hipotesis di terima yang artinya ada perbedaan tahun tersebut karena nilai signifikannya < 0.05

Berdasarkan uji T-test pada tabel 8 pada perbandingan Q3 hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan pada perbandingan tahun 2019 dan 2020, 2019 dan 2021 pada Q3 karena nilai signifikan $< 0,05$

Berdasarkan uji Wilcoxon pada tabel 9 pada Q4 hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan pada perbandingan tahun 2019 dan 2018, 2018 dan 2020, 2020 dan 2021 pada Q3 karena nilai signifikan $< 0,05$ kecuali pada perbandingan tahun 2021 dan 2018, 2020 dan 2019, 2021 dan 2019 hipotesis di terima karena nilai signifikansinya > 0.05

Tabel 10. Aktivitas

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	akt_19_q1-akt_20_q1	.02400	.02113	.00610	.01057	.037426	3.934	11	.002
Pair 2	akt_19_q1-akt_21_q1	-.0076	.03935	.01136	-.0326	.017340	-.675	11	.514
Pair 3	akt_20_q1-akt_21_q1	-.0316	.03369	.00972	-.0530	-.01025	-3.256	11	.008
Pair 4	akt_19_q2-akt_20_q2	.09691	.05718	.01650	.06058	.133247	5.871	11	.000
Pair 5	akt_19_q2-akt_21_q2	.00183	.07394	.02134	-.0451	.048815	.086	11	.933
Pair 6	akt_20_q2-akt_21_q2	-.0950	.06745	.01947	-.1379	-.05222	-4.883	11	.000

Sumber : Output Spss 23

Tabel 11. Aktivitas

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	akt_19q3-akt_20q3	.13333	.090036	.02599	.07612	.19053	5.130	11	.000
Pair 2	akt_19q3-akt_21q3	.00429	.087341	.02521	-.0512	.05978	.170	11	.868
Pair 3	akt_20q3-akt_21q3	-.1290	.096303	.02780	-.1902	-.0678	-4.642	11	.001

Sumber : Output Spss 23

Tabel 12. Aktivitas

	akt_19q4 akt_18q4	akt_20q4 akt_18q4	akt_21q4 akt_18q4	akt_20q4 akt_19q4	akt_21q4 akt_19q4	akt_21q4 akt_20q4
Z	-1.177 ^b	-2.824 ^b	-1.216 ^b	-2.903 ^b	-.078 ^c	-2.981 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.239	.005	.224	.004	.937	.003

Berdasarkan uji T-test pada tabel 10 pada perbandingan Q1 dan Q2 hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan pada perbandingan tahun 2019 dan 2020, 2020 dan 2021 pada Q1 dan Q2 karena nilai signifikan < 0,05 kecuali pada 2019 dan 2021 hipotesis di tolak yang artinya tidak ada perbedaan pada tahun 2019 dan 2021 karena pada Q1 dan Q2 nilai signifikan >0.05

Berdasarkan uji T-test pada tabel 11 pada perbandingan Q3 hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan pada perbandingan tahun 2019 dan 2020, 2020 dan 2021 pada Q3 karena nilai signifikan < 0,05.

Berdasarkan uji Wilcoxon pada tabel 12 pada Q4 hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan pada perbandingan tahun 2020 dan 2018, 2019 dan 2020, 2020 dan 2021 pada Q3 karena nilai signifikan < 0,05 kecuali pada perbandingan tahun 2019 dan 2018, 2018 dan 2021, 2021 dan 2019 hipotesis di terima karena nilai signifikansinya >0.05.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti tercantum dibawah berikut ini:

1. Pada Likuiditas kuartal IV tahun 2018 dan 2020 terdapat perbedaan sebelum dan sesudah covid-19, hal ini disebabkan oleh pada masa covid-19 kewajiban jangka pendeknya berkurang karena adanya pembatasan aktivitas sehingga mengurangi pembayaran-pembayaran jangka pendek yang menyebabkan likuiditas meningkat.
2. Pada Solvabilitas tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah covid-19, Hal ini disebabkan oleh selama pandemi pengelolaan hutang perusahaan tidak jauh berbeda dengan sebelum pandemi covid-19.
3. Pada Profitabilitas Pada kuartal II tahun 2019 dan 2020 terdapat perbedaan sebelum dan sesudah covid-19, hal ini disebabkan oleh penurunan profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen sebesar 42,3% sebelum dan sesudah covid-19.
kuartal III tahun 2019 dan 2020 terdapat perbedaan sebelum dan sesudah covid-19, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen sebesar 15.9% sebelum dan sesudah covid-19.
pada kuartal IV tahun 2018 dan 2020 terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya covid-19, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen sebesar 42.6% sebelum dan sesudah covid-19.
4. Pada Aktivitas pada kuartal I tahun 2019 dan 2020 terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya covid-19, Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan aktivitas di akhir kuartal I awal covid-19 masuk di indonesia sebesar 2.4% pada perusahaan otomotif dan komponen. pada kuartal II tahun 2019 dan 2020 terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya covid-19, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan aktivitas perusahaan sehingga berdampak pada penurunan penjualan sebesar 9,8% pada perusahaan otomotif dan komponen.
Pada kuartal III tahun 2019 dan 2020 terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya covid-19, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan aktivitas perusahaan sehingga berdampak pada penurunan penjualan sebesar 13,4% pada perusahaan otomotif dan komponen. pada kuartal IV tahun 2018 dan 2020 terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya covid-19, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan aktivitas perusahaan sehingga berdampak pada penurunan penjualan sebesar 18,6% pada perusahaan otomotif dan komponen.
Pada kuartal IV 2019 dan 2020 terdapat perbedaan sebelum dan sesudah covid-19, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan aktivitas perusahaan sehingga berdampak pada penurunan penjualan sebesar 14,9 % pada perusahaan otomotif dan komponen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Dominggus and J. Dongoran, "Tingkat PHK Dan Faktor-Faktor Penyebab PHK Pada Industri Otomotif Selama Masa Pandemi Covid-19," *J. Penelit. dan Pengemb. Sains dan Hum.*, vol. 5, no. 3, p. 458, 2021, doi: 10.23887/jppsh.v5i3.38539.
- [2] P. Nurastuti, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Di Masa Pandemi Covid-19," *Ikraith-Ekonomika*, vol. 5, no. 3, pp. 37–45, 2022, doi: 10.37817/ikraith-ekonomika.v5i3.2435.
- [3] P. Nurastuti, "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Return on Assets Perusahaan Manufaktur Di Masa Pandemi Covid-19," *Ikraith-Ekonomika*, vol. 5, no. 3, pp. 27–36, 2022, doi: 10.37817/ikraith-ekonomika.v5i3.2434.
- [4] D. Cung and A. S. Rakhmat, "Apakah Terdapat Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan, Abnormal Return Antara Sebelum dan Sesudah Merger PT Indosat?," *Ikraith-Ekonomika*, vol. 5, no. 3, pp. 65–71, 2022, doi: 10.37817/ikraith-ekonomika.v5i3.2442.
- [5] E. Ahffha and M. N. R. Pradana, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bei," *J. Bina Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 198–209, 2022, doi: 10.52859/jba.v9i2.216.
- [6] O. A. Mufiddah, "Analisis Kinerja Keuangan Pt Sia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19," *Jurnalku*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2021, doi: 10.54957/jurnalku.v1i1.18.